

Pertemuan 10

No. _____

Date: _____

Case Study 1

Diketahui :

Perusahaan X menggunakan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan, sementara Perusahaan Y menggunakan sistem periodik. Kedua perusahaan tersebut membeli barang dagangan yg sama sebanyak 1.000 unit dengan harga beli Rp.50.000 per unit. Pada akhir bulan, Perusahaan X mencatat adanya penurunan harga jual menjadi Rp.45.000 per unit, sedangkan Perusahaan Y tidak mencatat perubahan harga jual hingga akhir bulan.

Pertanyaan :

1. Bagaimana dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir kedua perusahaan jika keduanya menggunakan metode FIFO? Jelaskan langkah² perhitungannya!
2. Apa keuntungan & kelemahan dari masing² sistem, terutama dalam hal pengendalian persediaan & laporan keuangan?
3. Dalam situasi Perusahaan X, bagaimana penurunan harga jual dapat mempengaruhi strategi manajemen persediaan & keputusan pembelian dimasa depan?

Jawab ↓

1. - Perusahaan X (Sistem perpetual)

Karena sistem perpetual selalu mencatat setiap perubahan, maka saat harga jual turun dari Rp 50.000 jadi Rp 45.000 per unit, nilai persediaan.

Perhitungannya:

$$1.000 \text{ unit} \times 45.000 = 45.000.000, \text{ sebelumnya}$$

$$1.000 \text{ unit} \times 50.000 = 50.000.000 \rightarrow \text{turun } 5.000.000$$

Artinya nilai persediaan & laba perusahaan X ikut turun.

- Perusahaan Y (Sistem Periodik)

baru mencatat diakhir periode jadi penurunan harga belum diakui sampai akhir bulan.

$$\text{nilai persediaan tetap} = 1.000 \text{ unit} \times 50.000 = 50.000.000$$

2. - perpetual

Keuntungan = data persediaan selalu terbaru, bisa tahu stok kapan saja, laporan lebih akurat.

Kelemahan = biaya sistem tinggi & pencatatannya lebih rumit.

- Periodik

Keuntungan = lebih sederhana & mudah.

Kelemahan = data stok tidak real-time & kurang akurat selama periode berjalan.

3. Dampak $\Rightarrow$ Penurunan harga jual membuat perusahaan X membuat Perusahaan perlu menyesuaikan

No. _____

Date : _____

strategi manajemen persediaan agar tidak mengalami kerugian karena stok menumpuk.

Keputusan pembelian di masa depan:

- menunda / mengurangi pembelian sampai harga pasar stabil.
- fokus pada pengendalian biaya & efisiensi gudang.
- mungkin akan mencari pemasok dengan harga lebih rendah agar margin tetap terjaga.